

Kata Pengantar

Mendengar kata “metodologi” sering membuat mahasiswa menjadi berpikir keras, karena kata ini paling sering ditanyakan pada saat sidang akhir dan dapat menimbulkan perdebatan panjang. Perdebatan tentang penggunaan aliran kuantitatif atau aliran kualitatif dapat menjadi panjang, karena terkadang ada penguji yang menganut satu aliran dan merendahkan aliran yang lain, padahal untuk mendapatkan data yang bermanfaat bagi perancangan bisa saja menggunakan gabungan dari kedua aliran tersebut tergantung dari data yang diperlukan.

Untuk membuat rancangan karya Desain Komunikasi Visual (DKV) diperlukan data yang valid, baik dari khalayak sasaran maupun dari pihak pemberi proyek, serta media-media yang pernah disebarakan sebelumnya. Untuk mendapatkan data yang valid diperlukan cara atau metode pengumpulan data.

Menulis laporan atau menyusun karya ilmiah untuk sebagian besar mahasiswa Desain Komunikasi Visual merupakan masalah tersendiri. Karena para mahasiswa terbiasa berbahasa visual, maka cara ungkap yang banyak digunakan adalah cara ungkap gambar, karena “sebuah gambar dapat mewakili seribu kata”. Namun kenyataannya tidak setiap orang dapat mengakui cara ungkap melalui gambar, masih ada yang mementingkan uraian verbal atau tulisan daripada uraian gambar.

Skripsi menjadi karya akhir keserjanaan dari sebagian besar bidang keilmuan yang berbasis pada penelitian dan penulisan. Tugas Akhir menjadi karya akhir bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual untuk mencapai keserjaniannya. Berbasis pada penelitian, pada Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual, selain membuat karya visual mahasiswa

juga diruntut untuk menyusun laporan. Persyaratannya hampir sama dengan penulisan skripsi.

Salah satu persyaratan lulus sarjana adalah mengunggah tulisan ilmiah dengan format jurnal dari skripsi mahasiswa. Bukti dari karya akhir mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang disimpan di perpustakaan adalah laporan Tugas Akhir, bukan karya visualnya, padahal yang menjadi penilaian utama dalam sidang akhir adalah karya visual. Demikian pula dalam dunia profesi Desain Komunikasi Visual, sebagai tolok ukur kesiapan untuk masuk ke bidang pekerjaan, yang utama dinilai adalah portofolio karya visual, sedangkan tulisan skripsi dan ijazah berperan sebagai persyaratan.

Laporan tugas akhir terdiri dari 8 poin yaitu: 1) ada fenomenanya, 2) ada permasalahan dan tujuan yang jelas, 3) ada ruang lingkungannya, 4) ada data valid yang diperoleh dengan cara yang benar (metodologi), 5) ada landasan berpikirnya, 6) ada perbandingan (analisis) antara teori dan data, 7) sebagai hasil analisis ada konsep atau strategi perancangan karya, 8) ada karya visual sebagai rekomendasi.

Kesinambungan materi kuliah mulai dari mata kuliah Bahasa Indonesia, Metode Penelitian, Seminar, sampai dengan Tugas Akhir sangat diperlukan. Dengan kesinambungan ini mahasiswa mulai berlatih menulis ilmiah mulai dari mata kuliah Bahasa Indonesia, tempat mereka dilatih membangun ide dari menyusun kata – kalimat – paragraf. Dilanjutkan dengan mata kuliah metodologi penelitian atau “*metlit*”, tentang cara mengumpulkan data yang relevan dengan keilmuan Desain Komunikasi Visual. Pada mata kuliah Seminar sebagai latihan untuk poin 1 sampai 6, mahasiswa memilih topik melakukan penelitian, menyusun laporan, dan mempresentasikan hasil penelitiannya dalam forum ilmiah berupa seminar kecil. Topik yang dipilih pada mata kuliah Seminar sebaiknya dapat dilanjutkan ke tugas akhir.

Ada berbagai versi cara penulisan laporan tugas akhir, tergantung dari kebijakan institusi. Pada cara penulisan laporan dalam buku ini, metodologi tidak dimuat dalam bab tersendiri, melainkan digabungkan dalam bab I yaitu subbab cara pengumpulan data yang dibuat ringkas dan jelas. Urutan bab I, II, III pada laporan Seminar dan laporan Tugas Akhir pada prinsipnya sama. Perbedaannya hanya pada bab IV, pada laporan Seminar berupa kesimpulan dan saran, sedangkan pada laporan Tugas Akhir berisi strategi dan hasil perancangan. Diharapkan dengan urutan dan susunan seperti ini mahasiswa sudah terlatih untuk membuat laporan Tugas Akhir, sehingga perancangan karya visual dan penulisan laporan dapat berjalan selaras.

Buku ini disusun berdasarkan pengalaman penulis mengajar mata kuliah Metodologi Penelitian, mata kuliah Seminar, dan sebagai pembimbing serta penguji Tugas Akhir pada program studi Desain Komunikasi Visual di Institut Teknologi Bandung, Universitas Tarumanagara, Universitas Maranatha, dan Universitas Telkom.

Bandung, Juli 2021

Didit Widiatmoko Soewardikoen